

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Hal yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri, maka peneliti berusaha untuk dapat mengumpulkan data secara langsung dan sumber data yang ada di pondok pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk. Sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara dari pengasuh pondok pesantren darunnajah, ustadz/ustadzah, pengurus dan santri pondok pesantren darunnajah. Wawancara yang dilakukan bersifat santai dan berlangsung selama beberapa hari, tanpa mengganggu aktivitas subyek. Selain data hasil wawancara peneliti juga menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi, baik dokumentasi dari lembaga maupun dokumentasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada saat pengumpulan data, maka dapat dipaparkan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi data berikut ini:

1. Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk

Pondok Pesantren Darunnajah yang terletak di : Ds. Kebonagung Kec. Sawahan Kab. Nganjuk, merupakan lembaga pendidikan yang menampung aspirasi masyarakat yang membutuhkan pendidikan yang lebih maan dan baik untuk mendalami ilmu tentang pengetahuan dan

keagamaan. Lembaga yang diasuh oleh KH. Hasyim Asy'ari ini lambat laun mulai memperlihatkan perkembangan yang signifikan, terbukti dengan bertambah banyaknya santri dan tidak kurang ada 300 an santri yang juga berasal dari berbagai daerah bahkan ada di luar pulau jawa.

Banyaknya kemajuan tersebut merupakan fenomena hasil dari respon masyarakat yang memiliki kepercayaan bahwa pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah sangat tinggi dan memiliki kualitas yang tidak kalah dari lembaga pendidikan formal yang lainnya. Hal tersebut juga ditunjang dari lokasi yang cukup strategis dan sarana pendidikan dan ketrampilan untuk para santri. Sama dengan Pondok Pesantren lainnya. Ketika melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darunnajah ini, peneliti melihat pada umumnya sistem pendidikan di pondok pesantren meliputi manajemen, tujuan, kurikulum, dan proses belajar mengajar di pondok pesantren. Hal ini sebagaimana pernyataan dari KH. Hasyim Asy'ari mengenai manajemen di pondok pesantren Darunnajah, yaitu:

Manajemen yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah yaitu setiap lembaga mempunyai program kerja yang sudah diatur sehingga dapat di jadikan sebagai acuan dan tujuan yang akan dicapai. Di sini Lembaga juga memiliki sebuah tatanan kepengurusan mbak, jadi di Pondok Pesantren Darunnajah ini yang bertugas sebagai pelaksana program kerja adalah pengurus dan tugas tersebut dilaksanakan selama masa jabatan berlangsung. Walaupun demikian pengasuh pondok juga selalu mendampingi dan mengawasi bila ada kesulitan dalam pelaksanaanya mbak.⁹³

⁹³ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

Adapun menurut Ustadz Wahid dalam pelaksanaannya manajemen yang berlaku di Pondok Pesantren Darunnajah seperti yang telah dijelaskan beliau yaitu:

Manajemen yang berlaku di Pondok Pesantren Darunnajah yaitu pertama-tama menyusun rencana awal yang akan dilakukan. Pada perencanaan tersebut pada pelaksanaannya yaitu membentuk sebuah kepengurusan yang dipilih oleh pengasuh secara langsung, guna melaksanakan tugas dan kewajibannya.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas bahwa manajemen yang berlaku di Pondok pesantren Darunnajah yaitu bahwa Pondok Pesantren Darunnajah memiliki tujuan yang jelas dalam program kerjanya, dengan membentuk kepengurusan di Pondok Pesantren untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun sesuai karakter Pondok Pesantren Darunnajah. Dalam pelaksanaannya pengurus tidak berjalan sendiri melainkan tetap dalam pengawasan Bapak dan Ibu pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah.

Pendapat tentang manajemen yang telah dipaparkan oleh pengasuh pondok serta Ustadz Pondok Pesantren Darunnajah juga dibenarkan oleh pengurus Ahmad Sebagai berikut:

Iya mbak, disini kami mendapat amanah untuk menjadi pengurus di pondok pesantren ini mbak, setiap seksi memiliki program kerja masing-masing mbak dan harus dilaksanakan selama masa jabatan. Kami sebagai pengurus memiliki tanggung jawab yang sangat besar mbak, tetapi kepengurusan berada dibawah pengawasan bapak/Ibu pengasuh mbak.⁹⁵

⁹⁴ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

⁹⁵ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 22 Oktober 2020, pukul 14:20 WIB

Untuk mendukung pernyataan tersebut penulis juga menambahkan pendapat salah santri yang bernama Fatkur, yaitu:

Bagaimana ya mbak, kalau masalah manajemen di Pondok saya kurang tau, tetapi kalau tentang kepengurusan memang dipilih secara langsung oleh Pengasuh pondok mbak.⁹⁶

Sedangkan kurikulum di Pondok Pesantren Darunnajah sebagaimana yang telah dideskripsikan oleh pengasuh pondok Pesantren ibu Neneng Khasanah mengenai kurikulum yang berlaku di pondok Prsantren Darunnajah, sebagai berikut:

Begini mbak, karena disini Pondok Pesantren Darunnajah bukanlah Pondok Pesantren salafy murni dalam artian sebagai Pondok Pesantren salafy modern. Karena pada Pondok Pesantren Darunnajah mengkombinasikan antara Pondok Pesantren salafy dengan modern yang tidak hanya mempelajari kitab klasik saja tetapi juga dengan mendirikan satuan pendidikan SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Pondok Pesantren salafy yang sudah diadaptasi dengan kurikulum Pendidikan Islam yang dinaungi oleh Departemen Agama. Dan kurikulum pada pondok pesantren sudah diatur pada kebijakannya sendiri. Jadi kurikulum di Pondok Pesantren Darunnajah bisa dikatakan bersifat *fleksibel*, karena tidak ada aturan khusus dalam penyusunannya oleh karena itu pengurus atau dewan asatidz memiliki kesempatan untuk ikut serta menyusun kurikulumnya sendiri, paling tidak separo dari muatan kurikulum dan selebihnya ditentukan oleh pengasuh.⁹⁷

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat salah satu Ustadz di Pondok Pesantren Darunnajah yaitu Ustadz Wahid, dengan pemaparan sebagai berikut:

⁹⁶ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 15:30 WIB

⁹⁷ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:30 WIB

Iya mbk, benar sekali seperti itu. sesuai yang sudah di paparkan oleh ibu neneng, karena memang dalam penyusunannya ada rapat khusus dengan pengasuh, dewan asatidz-asatidzah sebelum memulai pembelajaran bersama santri, begitu mbak.⁹⁸

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh bapak Ahmad Selaku pengurus di Pondok Pesantren Darunnajah, sebagai berikut:

Njeh mbak, benar sekali, kebetulan pengurus juga terlibat termasuk saya dengan dewan asatidz dan asatidzah dalam penyusunan kurikulum yang akan dikaji di Pondok Pesantren Darunnajah mbk seperti itu.⁹⁹

Dari berbagai pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kurikulum di Pondok Pesantren Darunnajah adalah Pondok Pesantren salafy modern karena kurikulum didalanya sudah diadaptasikan dengan pendidikan formal yang dinaungi oleh Departemen Agama Islam. Dan kurikulum yang ada di dalam Pondok Pesantren Darunnajah sudah diatur dengan kebijakan pihak Pondok sendiri. Jadi kurikulum di Pondok Pesantren Darunnajah bisa dikatakan bersifat *fleksibel* dalam penyusunannya.

⁹⁸ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

⁹⁹ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 22 Oktober 2020, pukul 14:20 WIB

Gambar 4.1
Pelaksanaan rapat/musyawarah membentuk manajemen serta kurikulum di pondok pesantren darunnajah, dipimpin langsung oleh KH. Moh Hasyim As'ary serta dihadiri oleh ustadz/ ustadzah dan pengurus pondok.



Pada kenyataanya sistem pendidikan Pondok Pesantren tidak cukup hanya dengan memiliki manajemen dan kurikulum saja tetapi juga harus memiliki tujuan utama yang akan dicapai. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Neneng Khasanah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah, Mengenai tujuan utama pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah, beliau menjelaskan bahwa:

Tujuan utama pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah yang ingin dicapai tidak hanya untuk memperkaya ilmu saja, tetapi juga untuk membentuk pribadi santri yang berakhlak mulia serta berguna bagi agama, bangsa dan lingkungan sekitarnya mbak.¹⁰⁰

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari bapak Wahid selaku Ustadz Pondok pesantren Darunnajah, yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁰ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:30 WIB

Menurut pendapat saya bahwa tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah adalah untuk mendalami ilmu keagamaan serta membentuk kepribadian baik serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, juga mencetak generasi yang cerdas dan mandiri supaya mampu membangun bangsa kearah yang lebih baik lagi. seperti itu mbak kurang lebihnya.¹⁰¹

Senada dengan pendapat dari bapak Ahmad selaku pengurus, sebagaimana berikut:

Iya mbak, menurut sepengetahuan saya pribadi nggeh, untuk membentuk santri yang bermanfaat bagi masyarakat luas, santri harus memiliki pengetahuan keagamaan serta membekali diri dengan keahlian/kemampuan yang menjadikan santri bersikap lebih mandiri dan toleran, seperti itu mbk kurang lebihnya pendapat saya.¹⁰²

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwa tujuan utama pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah yaitu tidak hanya untuk sekedar mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang keagamaan saja, tetapi juga membentuk pribadi yang mandiri serta berakhlakul karimah dan juga membekali diri dengan keahlian atau kemampuan yang akan membentuk santri menjadi mandiri dan bersikap toleran, dengan demikian diharapkan pondok pesantren mampu mencetak generasi yang lebih baik serta berguna bagi Agama, bangsa dan lingkungannya.

Sistem pendidikan di berbagai Pondok Pesantren tidak akan bisa terlepas dari proses belajar mengajar karena sudah menjadi tujuan utama untuk berinteraksi dengan santri yang akan mengkaji berbagai ilmu keagamaan maupun keilmuan pada bidang lainnya di Pondok Pesantren

¹⁰¹ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

¹⁰² Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 22 Oktober 2020, pukul 14:20 WIB

Darunnajah. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana sistem pendidikan yang di terapkan, berikut dijelaskan oleh ibu Neneng khasanah selaku pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah, yaitu:

Begini ya mbak, sistem pendidikan di pondok pesantren sendiri berbeda dari sekolah formal, kalo di pondok pesantren itu memiliki ciri khas tersendiri sesuai budaya sekitarnya. Disini menggunakan sistem madrasah diniyah yang dibagi menjadi 6 kelas mbak. Cara penyampaian materi di Pondok Pesantren saat belajar pun sangat unik yaitu menggunakan *sistem sorogan* dan *bandongan*. *Sistem sorogan* yaitu para santri juga ditugaskan membaca kitab secara bergilir, sementara kiai atau ustadz yang sudah mahir menyimak, mengoreksi dan mengevaluasi bacaan santri. sedangkan *sistem bandongan* ialah dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kyai atau dalam ruangan kemudian kiai membaca kitab keagamaan klasik berbahasa arab (kitab kuning) dan menerjemahkan dengan bahasa lokal serta menerangkan isi yang terkandung didalamnya, dan sementara itu para santri mendengarkan sambil membuat catatan pada kitab yang dibacakan tersebut, begitu mbak sistem pendidikan yang digunakan di sini.¹⁰³

Senada dengan penyampaian pengasuh diatas , Ustadz Wahid juga menjelaskan bahwa sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah, yaitu:

Untuk sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah sendiri mengacu pada sistem pondok *Syalaf* yang menggunakan sistem sekolah madrasah Diniyah dengan tingkatan 6 kelas. Sedangkan sistem yang digunakan saat penyampaiannya yaitu menggunakan *sistem bandongan* dan *sorogan* mbak.¹⁰⁴

Hal tersebut semakin diperkuat dengan pendapat salah satu santri di Pondok Pesantren Darunnajah yang bernama Asrul, sebagai berikut:

¹⁰³ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:30 WIB

¹⁰⁴ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

Sistem pendidikan Pondok Pesantren Darunnajah adalah pondok Syalaf modern, yang memiliki 6 tingkatan kelas pada madrasah Diniyah nya. Dan di beberapa pertemuannya seperti hari Ahad pagi, saat *ngaos* dengan abah niku di masjid bersama semua santri menyimak kitab sambil *maknani* sembari mendengarkan penjelasan dari Abah kiai mengenai isi yang terkandung di dalamnya.¹⁰⁵

Berdasarkan dari pernyataan diatas bahwa sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah ialah pondok dengan gaya *Syalaf* yang menggunakan madrasah diniyah dengan dibagi menjadi 6 kelas yang berbeda. Saat proses pembelajarannya menggunakan dua metode yaitu *sistem sorogan* dan *sistem bandongan* yang kedua metode tersebut sangat unik dan sangat membantu saat proses penyampaiannya. Berdasarkan pendapat peneliti bahwa metode tersebut juga sangat baik digunakan karena dalam prosesnya kiai, Ustadz dan santri saling berinteraksi dan memberikan respon yang baik saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1
Jadwal kegiatan pondok pesantren Darunnajah yang disesuaikan dengan kegiatan santri diluar pondok pesantren (sekolah formal).

waktu	kegiatan
Bada subuh	Mengaji kitab hidayah
05.00 - 05.30	Sorogan kitab kuning atau nganji bandongan tafsir
05.30 - 12.30	Santri sekolah formal
Ba'da Dzuhur	Ngaji madin umum
Ba'da Ashar	Ngaji Al-Qur'an
Ba'da Magrib	Ngaji kitab dan hafalan setoran

¹⁰⁵ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 15:30 WIB

Ba'da Isya	Madin pondok bandongan
Malam Ahad	Ngaji bandongan di masjid
Ahad pagi 05.00-06.00	Ngaji kitab dalail di serambi masjid
Minggu 10.00	Roan Santri

2. Upaya yang Dilakukan Dalam Membentuk Kepribadian Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk

Dalam membentuk kepribadiann kemandiri santri, segenap pengasuh serta dewan asatidz-asatidzah dan pengurus Pondok Pesantren Darunnajah melakukan beberapa upaya seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Neneng Khasanah Selaku pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah, yaitu:

Ya di sini diajarkan untuk santri tidak selalu bergantung dengan orang lain. Karena namanya hidup di pesantren pasti kan dituntut untuk hidup mandiri. Seperti ketika mencuci baju yang biasanya ketika di rumah ada yang mencucikan, ketika di pesantren maka harus mencuci sendiri. Dan masih banyak hal lain lagi Mbak. Jadi, pesantren memang menuntut santrinya untuk memiliki sikap mandiri Mbak. Dalam membentuk kepribadian kemandirian pada santri mula-mula dirangsang dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada di Pondok Pesantren Darunnajah, santri dilatih untuk menaati segala bentuk peraturan yang telah ditetapkan di pondok yang khususnya peraturan dalam hal beribadah seperti sholat berjamaah, pembiasaan sholat malam, membaca Al-Qur'an, puasa sunnah dan lainnya. Untuk selanjutnya melatih sifat keteladanan atau ketertiban pada santri, sebelum memberi perintah terhadap santri bahwa kita terlebih dulu yang melaksanakannya supaya dapat dijadikan contoh dalam berperilaku, sehingga apa yang kita perintahkan akan dipatuhi dan didengar oleh santri begitu mbak. Jadi disini.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:30 WIB

Senada dengan yang dikatakan oleh Ustadz Wahid, sebagai berikut:

Dalam membentuk kepribadian kemandirian santri, upaya kita sebagai ustadz ya memberikan nasehat agar santri itu tidak selalu bergantung kepada orang lain. Karena ada saatnya santri itu juga hidup mandiri Mbak. Selain itu upaya yang pondok lakukan adalah selalu memberika arahan yang baik terhadap seluruh santri serta memberika teguran jika dirasa ada perbuatan santri yang salah. Selanjutnya upaya yang dilakukan pondok yaitu melatih kepribadian santri dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada di Pondok Darunnajah ini, begitu mbak.¹⁰⁷

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya pendapat dari bapak Ahmad Selaku pengurus di pondok Pesantren Darunnajah, yaitu:

Begini mbak, Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Darunnajah untuk membentuk kepribadian santri yang mandiri dan berakhlak baik ialah dengan memberikan pelajaran Akhlak supaya memiliki kepribadian yang apik, dan untuk kemandiriannya selain dari upaya pondok, sebenarnya sifat kemandirian dan sopan santun otomatis terbentuk saat santri belajar mondok pertama kalinya, itulah hebatnya pondok pesantren. Karena saat di pondok santri harus mampu menyiapkan kebutuhannya sendiri tanpa dilayani orang lain, seperti memasak, menyiapkan buku/kitab, merapikan lemari pakaian dan lainnya.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak terkait, maka peneliti mendapatkan jawaban bahwa upaya Pondok Pesantren Darunnajah dalam membentuk kepribadian kemandirian santri yang pertama adalah dengan memberikan suatu nasehat agar santri itu tidak selalu bergantung kepada orang lain, selain itu selalu memberikan arahan yang lebih baik dan kadang memberikan teguran jika dirasa ada perbuatan santri yang tidak

¹⁰⁷ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

¹⁰⁸ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 22 Oktober 2020, pukul 14:20 WIB

baik. Pondok Pesantren Darunnajah juga melatih santri dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada di pondok dengan menaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan khususnya tentang beribadah.. Selanjutnya selain menanamkan pembiasaan pada santri upaya pondok juga memberikan sifat teladan yang baik untuk santri, agar santri dapat meniru perilaku baik yang sudah diajarkan. Untuk yang terakhir adalah dengan penanamn kesadaran pada diri santri, sehingga santri menyadari bagaimana pentingnya menimba ilmu tanpa harus dipaksa, dan pondok juga memberikan pelajaran Akhlah guna membentuk kepribadian santri yang baik.

3. Upaya yang Dilakukan Dalam Membentuk Kepribadian Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk

Setiap pondok pesantren pasti mengajarkan kepada para santrinya untuk memiliki sikap tanggungjawab. Begitupula di Pondok Pesantren Darunnajah, para santri juga diajarkan bagaimana memiliki kepriadian tanggungjawab. tujuan terseut agar santri terbiasa hidup disiplin, berfikir dewasa, dan memiliki sikap yang toleran terhadap sesama. sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Ibu Neneng Khasanah selaku pengasuh Pondok Pesantren Darunnajah, yaitu:

Sebenarnya upaya yang dilakukan untuk membentuk kepribadian tanggung jawa santri hampir sama halnya dengan upaya pembentukan kepribadian kemandirian mbak. Pada kepriadian

tanggung jawab juga diajarkan dengan kebiasaan kebiasaan yang ada di pondok, santri juga harus mematuhi segala peraturan yang sudah di tetapkan pondok hal tersebut secara tidak langsung juga mementuk kepribadian tanggung jawa pada santri, karena santri dituntut untuk menaati dan menjalankan kewajibannya sebagai santri mbak begitu. Semua kegiatan aturan dan pembiasaan yang ada di pondok itu ada tanggungjawabnya mbak misalnya kalo waktunya mengaji ya harus berangkat mengaji mbak, kalau jadwalnya ro'an ya harus ikut ro'an bersama mbak, begitu. Jadi jika semua ketetapan tersebut ada yang melanggar juga harus tanggungjawab atas perbuatan yang sudah dilakukan tadi mbak. Oleh karena segenap pengasuh, dewan asatd-asatidzah serta pengurus, tidak ada bosen-bosennya untuk menasihati santri agar mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya mbak.¹⁰⁹

Jawaban serupa juga dituturkan oleh bapak Wahid selaku Ustadz, sebagai berikut:

Kalau cara saya untuk mendidik santri agar berkepribadian tanggungjawab ialah dengan memberikan tugas mbak. dengan begitu santri akan merasa memiliki tanggungjawab apabila diberikan tugas. Tidak lupa saya dan segenap ustadz lainnya juga selalu memberikan nasihat bahwa hasilnya ilmu itu dari ridhonya seorang guru. Jadi, dengan santri tanggungjawab, santri melaksanakan segala tugas atau kewajiban yang diberikan oleh guru, maka santri akan mendapatkan ridho dari guru. Jadi, ya itu Mbak santri diberi nasehat, tugas, dan diberikan wawasan.¹¹⁰

Sedangkan menurut bapak Ahmad selaku pengurus di Pondok Pesantren Darunnajah, mengenai upaya/cara yang dilakukan dalam membentuk kepribadian santri. Sebagai berikut:

Upaya atau cara yang dilakukan pengurus dalam membentuk kepribadian santri yang bertanggungjawab adalah dengan mengajak santri dengan cara yang baik mbak. Karena kita mengajak santri agar bersikap dewasa dan dapat mengatur waktu dengan baik mbak, karena disini santri banyak yang sekolah formal jadi tidak hanya

¹⁰⁹ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:30 WIB

¹¹⁰ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 18 Oktober 2020, pukul 14:00 WIB

belajar dipondok saja, ooleh karena itu santri harus pintar-pintar mengatur waktu supaya seimbang mbak, dengan begitu otomatis santri memiliki sikap tanggungjawab.¹¹¹

Jadi, upaya yang dilakukan oleh pengasuh, dewan asatidz-asatidzah serta pengurus agar santri memiliki kepribadian tanggungjawab adalah dengan selain menasihati tetapi juga memberikan hukuman atau takziran pada santri apabila melanggar dan tidak mengikuti suatu kegiatan. Karena dengan adanya hukuman atau takziran, santri bisa belajar bertanggung jawab dan kedepannya akan lebih menaati peraturan dan melaksanakan kewajibannya sebagai santri. Selain itu upaya agar santri memiliki kepribadian tanggungjawab adalah dengan memberikan santri tugas, karena diberikan tugas maka santri belajar untuk memiliki sikap yang tanggungjawab. Dalam menumbuhkan sikap tanggungjawab, santri tidak hanya diberikan takziran dan tugas, tetapi santri juga diajak untuk belajar mengatur waktu, karena santri di Pondok Pesantren Darunnajah, tidak hanya belajar di pondok saja tapi juga belajar di sekolah formal. Jadi semua tujuan diatas adalah agar santri memiliki kepribadian tanggungjawab.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh hasil penelitian mengenai Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk yaitu:

¹¹¹ Wawancara di Pondok Pesantren Darunnajah, pada 22 Oktober 2020, pukul 14:20 WIB

1. Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk

Temuan penelitian yang dimaksud disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk baik hasil penggalian data melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Temuan-temuan tersebut antara lain:

a. Manajemen Pondok Pesantren Darunnajah

Manajemen yang diterapkan di pondok pesantren Darunnajah diawali dengan melakukan penyusunan rencana awal supaya mampu mengendalikan segala kepengurusan yang ada di pondok pesantren Darunnajah, guna mempermudah proses pelaksanaannya. Pada pelaksanaannya sendiri manajemen setiap Pondok Pesantren tidaklah sama. Dan manajemen yang digunakan di Pondok Pesantren Darunnajah, sebagai berikut:

1) Menyusun Program Kerja

Rencana pertama yang digunakan untuk menjalankan manajemen yang digunakan di Pondok Pesantren Darunnajah yaitu dengan menyusun program kerja yang dibentuk agar mempermudah mencapai tujuan sesuai targetnya. Dengan menyusun program kerja juga diperlukan mengadakan rapat/musyawarah langsung

dengan pengasuh, ustadz/ustadzah serta pengurus di pondok pesantren darunnajah.

2) Membentuk Kepengurusan

Setelah menyusun program kerja dengan mengadakan rapat/musyawarah yang telah dihadiri pengasuh dan ustadz/ustadzah yang bersangkutan, menghasilkan keputusan untuk membentuk kepengurusan yang nantinya akan membantu menjalankan program kerja yang telah disetujui oleh pondok pesantren darunnajah.

3) Bimbingan dan Pengawasan

Untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun, nantinya akan dijalankan oleh panitia kepengurusan yang telah dibentuk untuk membantu menjalankan program kerja yang telah disetujui. Pada pelaksanaannya juga tidak lepas dari bimbingan serta pengawasan dari pengasuh pondok pesantren darunnajah secara langsung. Bimbingan dan pengawasan tersebut diperlukan untuk mengetahui bagaimana program kerja yang telah dilaksanakan telah berjalan dengan lancar atau tidak.

b. Kurikulum Pondok Pesantren Darunnajah

Pondok pesantren darunnajah adalah pondok pesantren salafy modern karena kurikulum didalanya telah diadaptasikan dengan pendidikan formal yang dinaungi oleh Departemen Agama Islam. Dan

kurikulum yang ada di dalam Pondok Pesantren Darunnajah diatur dengan kebijakan pihak pondok sendiri sehingga dapat menyesuaikan keadaan pondok pesantren, oleh karena itu kurikulum didalamnya bersifat *fleksibel* dalam penyusunannya.

c. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Darunnajah

Tujuan utama pendidikan yang berada di pondok pesantren darunnajah yaitu tidak hanya untuk sekedar mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang keagamaan saja, tetapi juga membentuk pribadi yang mandiri serta berakhlakul karimah dan juga membekali diri dengan keahlian/ kemampuan yang akan membentuk santri menjadi mandiri dan bersikap toleran, dengan demikian diharapkan pondok pesantren mampu mencetak generasi yang lebih baik serta berguna bagi Agama, bangsa dan lingkungannya.

d. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darunnajah

Dalam sistem pendidikannya pondok pesantren darunnajah dengan gaya syalaf modern pada proses pembelajarannya menggunakan dua metode yaitu *sistem sorogan* dan *sistem bandongan* yang kedua metode tersebut sangat unik dan sangat membantu saat proses penyampaianya.

2. Upaya yang Dilakukan Dalam Membentuk Kepribadian Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk

a. Memberikan Nasehat dan Arahan

Dengan memberikan suatu nasehat diharapkan santri mampu bersikap lebih mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orang lain. selain memberikan nasehat pihak pondok juga selalu memberikan arahan pada santri agar menjadi lebih baik lagi, dan bersikap tegas dengan memberi teguran apabila santri melakukan tindakan buruk.

b. Melatih Pembiasaan Baik

Kebiasaan merupakan suatu hal yang dilakukan secara sadar dan dilakukan secara terus menerus dan selalu berulang-ulang. Oleh karena itu pondok pesantren darunnajah mulai membiasakan santri dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang diberlakukan di pondok seperti : kebiasaan sholat berjamaah, puasa sunnah, mengikuti kegiatan mengaji dan lain sebagainya.

c. Penanaman Kesadaran

Upaya yang dilakukan dalam membentuk kepribadian kemandirian santri salah satunya yaitu dengan menanamkan kesadaran pada tiap pribadi santri. Disela-sela proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darunnajah pengasuh, dan ustadz-ustadzah selalu memberikan motivasi kepada seluruh santri. Sehingga santri dapat menyadari betapa pentingnya menuntut ilmu, tanpa adanya paksaan dalam melaksanakannya.

3. Upaya yang Dilakukan Dalam Membentuk Kepribadian Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung, Sawahan, Nganjuk

a. Memberikan Hukuman/Takzir

Memberikan hukuman atas kesalahan/kelalaian yang telah dilakukan oleh santri diharapkan mampu dijadikan sebagai pembelajaran bahwa setiap kesalahan harus ada pertanggung jawabannya, sehingga pemberian hukuman tersebut dapat memberikan santri efek jera dan tidak lagi mengulaginya. Dari hukuman tersebut santri dapat belajar menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab kedepannya. Dengan begitu santri dapat melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya.

b. Memberikan Tugas

Untuk membentuk kepribadian tanggung jawab pada santri juga dengan memberi santri tugas. Karena saat diberikan tugas otomatis santri akan merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan tepat waktu dan benar. jadi selain santri dapat menyelesaikan tugasnya santri juga belajar memiliki kepribadian yang bertanggung jawab.

c. Mengatur Waktu

Dalam menumbuhkan sikap tanggungjawab, santri tidak hanya diberikan nasehat, arahan, hukuman dan tugas saja, tetapi santri juga

diajak untuk belajar mengatur waktu dengan baik. Karena santri di Pondok Pesantren Darunnajah, tidak hanya belajar di pondok saja tapi juga belajar di sekolah formal. Oleh karena itu santri harus mampu mengatur waktu dengan baik agar mampu menjalankan segala kewajibannya baik di Pondok Pesantren Darunnajah dan juga di sekolah formalnya.